



## METODE EQQ PADA SISTEM INFORMASI JASA EKSPOR IMPOR BERBASIS WEB

Joko Susilo

Progdi Sistem Informasi, [joko@gmail.com](mailto:joko@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng  
Jl. Soekarno Hatta No.88, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Jakarta, Jawa Tengah 50196

### ABSTRAK

In the current era of computerization, service companies both small, medium to large companies are required to be able to satisfy the needs of their customers. This is due to rampant competition between companies that have similar or similar services. Various ways are sought to improve services to the maximum and to maintain the existence of the company.

In addition to customer trust in service companies, the ease of service management and ease of obtaining information are factors that are prioritized by customers. Fast and accurate information is the customer's choice.

PT Dakota Abadi Jakarta Selatan is an import-export service company having its address at Jl. Brigadier General Sudiarto No. 665 Jakarta, its business is engaged in export-import management services including the manufacture of import-export documents, in running its business PT Dakota Abadi Jakarta Selatan cooperates with sea transportation companies, import-export agents from abroad and Customs

**Keywords:** System, Information, Inventory

### Abstrak

Pada era komputersasi sekarang ini perusahaan jasa baik kecil, menengah sampai perusahaan besar dituntut untuk dapat memuaskan kebutuhan para pelanggannya. Hal ini disebabkan karena maraknya persaingan antara perusahaan yang memiliki jasa sejenis atau serupa. Berbagai cara diupayakan untuk meningkatkan pelayanan jasa secara maksimal serta untuk mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut.

Selain kepercayaan dari pelanggan terhadap perusahaan jasa, faktor kemudahan pengurusan jasa dan kemudahan mendapatkan informasi menjadi faktor yang diutamakan oleh pelanggan. Informasi yang cepat dan tepat menjadi pilihan pelanggan.

PT Dakota Abadi Jakarta Selatan adalah perusahaan jasa ekspor impor yang beralamat di jl Brigjen Sudiarto No. 665 Jakarta, usahanya bergerak dalam bidang pelayanan pengurusan jasa ekspor impor meliputi pembuatan dokumen ekspor impor, dalam menjalankan usahanya PT Dakota Abadi Jakarta Selatan bekerjasama dengan perusahaan transportasi laut, agen ekspor impor dari luar negeri dan Bea cukai.

**Kata kunci :** Sistem, Informasi, Persediaan Barang.

### 1. Pendahuluan

Pada era komputersasi sekarang ini perusahaan jasa baik kecil, menengah sampai perusahaan besar dituntut untuk dapat memuaskan kebutuhan para pelanggannya. Hal ini disebabkan karena maraknya persaingan antara perusahaan yang memiliki jasa sejenis atau serupa. Berbagai cara diupayakan untuk meningkatkan pelayanan jasa secara maksimal serta untuk mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut.

Selain kepercayaan dari pelanggan terhadap perusahaan jasa, faktor kemudahan pengurusan jasa dan kemudahan mendapatkan informasi menjadi faktor yang diutamakan oleh pelanggan. Informasi yang cepat dan tepat menjadi pilihan pelanggan.

PT Dakota Abadi Jakarta Selatan adalah perusahaan jasa ekspor impor yang beralamat di jl Brigjen Sudiarto No. 665 Jakarta, usahanya bergerak dalam bidang pelayanan pengurusan jasa ekspor impor

meliputi pembuatan dokumen ekspor impor, dalam menjalankan usahanya PT Dakota Abadi Jakarta Selatan bekerjasama dengan perusahaan transportasi laut, agen ekspor impor dari luar negeri dan Bea cukai.

Sistem yang berjalan saat ini pelanggan harus datang langsung ke PT Dakota Abadi Jakarta Selatan untuk pengurusan jasa ekspor impor. Pelanggan PT Dakota Abadi Jakarta Selatan bukan hanya dari dalam kota melainkan banyak yang dari luar kota bahkan luar negeri, dengan sistem pelanggan harus datang langsung ke PT Dakota Abadi Jakarta Selatan pelanggan akan dibebankan dalam segi biaya dan segi waktu, karena dengan sistem itu pelanggan harus mengeluarkan biaya untuk transportasi, dan menyediakan waktu untuk datang langsung ke PT Dakota Abadi Jakarta Selatan.

Tabel 1 Pelanggan PT Dakota Abadi Jakarta Selatan

NO	Nama pelanggan	Alamat pelanggan	Kota
1	PT Pertiwi Indo Mas	Jl Bima, Klepu Karangjati Ungaran	Ungaran - Indonesia
2	PT Samwon Trading	901 Bitville 1327-33 Soecho- Dong	Soecho Dong - Korea
3	PT Samwon Busana	Kawasan Industri Candi Jl Gatoto subroto Ngalian	Jakarta - Indonesia
4	PT Atlas Container	Jl Brigjen sudiarto no 665 Jakarta	Jakarta - Indonesia
5	Toll Global Logistic	RM 801 CYGUS Bldg Mugyo-Dong, Seoul	Seoul - Korea
6	PT Pura Nusa Persada	Jl Raya Kudus – Pati Km 12 Kudus	Kudus - Indonesia
7	PT Pertiwi Mas Plaza Ruko A/8	Jl Perjuangan – Kebun Jeruk, Jakarta	Jakarta – Indonesia

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas penulis berinisiatif membuat sebuah sistem informasi jasa ekspor impor berbasis web yang akan memudahkan para pelanggan yang berasal dari luar kota atau luar negeri untuk menggunakan jasa ekspor impor di PT Dakota Abadi Jakarta Selatan. Para pelanggan yang berasal dari luar kota atau luar negeri tidak perlu datang langsung untuk melakukan pengurusan jasa ekspor impor. Pelanggan juga dapat melihat langsung jadwal keberangkatan kapal. Diharapkan dengan sistem baru ini pelanggan akan lebih mudah menggunakan jasa ekspor impor di PT Dakota Abadi Jakarta Selatan Jakarta dan memudahkan PT Dakota Abadi Jakarta Selatan Jakarta dalam pencarian data-data pelayanan jasa ekspor impor karena sudah tersusun dalam satu database.

## 2. Landasan Teori

Menurut Ladjamudin (2005), Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Tata Sutabri (2003), Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### a. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu menurut Ladjamudin (2005) :

#### 1) Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem, mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- 2) Batasan Sistem  
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
- 3) Lingkungan Luar Sistem  
Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara.
- 4) Penghubung Sistem  
Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.
- 5) Masukan sistem  
Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal maintenance input adalah energy yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input adalah energy yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.
- 6) Keluaran sistem  
Keluaran sistem adalah energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
- 7) Pengolahan Sistem  
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
- 8) Sasaran Sistem  
Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

Menurut Jogianto (2007), Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini dan mendatang. Data adalah bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang benar. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya.

Menurut Ladjamudin (2005), Data meliputi :

- a. Data Versus Informasi  
Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi. Sementara data bisnis dapat didefinisikan sebagai deskripsi organisasi tentang suatu dan kejadian yang terjadi.
- b. Pengolahan Data  
Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Ada beberapa operasi yang dilakukan dalam pengolahan data, antara lain sebagai berikut:
  - 1) Untuk Data Masukan  
Kumpulan data transaksi ke sebuah pengolahan data medium (contoh, punching number ke dalam kalkulator), merupakan data masukan.
  - 2) Data Transformasi  
Beberapa bentuk data transformasi contohnya kalkulasi operasi aritmatik terhadap data field.
  - 3) Informasi Keluaran  
Menampilkan hasil merupakan kegiatan untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan, sedangkan reproducing merupakan kegiatan penyimpanan data yang digunakan untuk pemakain lain yang membutuhkan.
- a. Definisi Sistem Informasi  
Menurut Ladjamudin (2005) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :
  - 1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

- 1) Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- b. Komponen Sistem Informasi  
Menurut Ladjamudin (2005), komponen sistem informasi dapat diklarifikasikan sebagai berikut:
  - 1) Hardware dan software yang berfungsi sebagai mesin
  - 2) People dan procedures yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
  - 3) Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data

Menurut Malik (2009), Perusahaan jasa merupakan unit usaha yang kegiatannya memproduksi produk yang tidak berwujud (jasa) dengan maksud meraih keuntungan. Akan tetapi, perusahaan jasa juga membutuhkan produk berwujud dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya.

- (1) Produk yang ditawarkan berupa benda tidak berwujud (jasa). Jasa merupakan sesuatu yang tidak bisa dilihat, tetapi manfaatnya bisa dirasakan.
- (2) Perusahaan dan konsumen kesulitan untuk mengukur tingkat harga jasa. Tingkat harga merupakan sesuatu yang bersifat tidak mutlak karena mahal atau tidaknya harga yang ditetapkan perusahaan tergantung tingkat kepuasan konsumen.

#### 4) Ekspor dan Impor

Definisi dari ekspor menurut Sugiarto (2001), yaitu : “Pengangkutan barang ke luar negeri atau keluar dari daerah Pabean Indonesia”.

Adapun definisi impor menurut Sugiarto (2001), yaitu: “Memasukan barang dari luar negeri kedalam wilayah Pabean Indonesia”.

Sedangkan menurut Serfianto (2010), Bisnis ekspor impor dapat dianalogikan dengan bisnis jual beli biasa, yaitu aa pihak penjual (eksportir) yang memiliki produk serta ingin menjual produk dan pihak pembeli (importer) yang ingin membeli produk tersebut. Jika kedua belah pihak telah sepakat dengan harga dan barang maka terjadilah transaksi dagang, yakni pihak penjual menyerahkan barang, sedangkan pihak pembeli menyerahkan uang pembayaran.

Lembaga pendukung ekspor impor menurut Serfianto (2010), yaitu:

- a) Lembaga Kepabeanan (Ditjen Bea dan Cukai)  
Lembaga kepabeanan, dalam hal ini Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dapat diibaratkan sebagai penjaga perbatasan Negara dalam bidang ekspor impor.
- b) Perusahaan Pelayaran (Shipping Company)  
Peranan shipping company dalam kaitannya dengan kegiatan ekspor impor sangat besar, karena sebagai perusahaan jasa pengapalan barang-barang yang di ekspor, sekaligus sebagai penyedia container kosong bagi eksportir.
- c) EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut)  
EMKL adalah perusahaan jasa yang menangani masalah ekspor impor dipelabuhan.

Menurut Wardoyo, Sastro (2007), berbasis web adalah ”Suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi untuk mendukung operasi, dengan memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data”.

Menurut Raymond (2007), DFD adalah “diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan, secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon,surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu,hard disk, tape, disket, dan sebagainya)”.

Menurut Ladjamudin (2005), DFD adalah “ model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan diagram aliran data adalah memudahkan pemakaian atau user yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan”.

Menurut Ladjamudin (2005), DFD terdiri dari:

- a. Diagram Zero/Nol

Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari data flow yang diagram. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity.

b. Diagram Rinci (Level Diagram)

Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya.

c. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.

Menurut Raymond (2007), Elemen dasar dari DFD sebagai berikut :

a. Kesatuan Luar Sistem

Kesatuan diluar sistem yang memberikan input atau menerima output dari system, dapat berupa orang, organisasi, sumber informasi lain, atau penerima akhir dari suatu laporan.

b. Proses

Merupakan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan orang atau computer, dimana aliran data masuk, ditransformasikan ke aliran data keluar.

c. Arus Data

Disimbolkan dengan anak panah, dimana arus data mengalir diantara proses, simpangan data, kesatuan luar, kesatuan ruang, arus\_data\_dapat\_berbentuk:

1. Formulir\_atau\_dokumen\_yang\_digunakan\_perusahaan.
  2. Laporan\_tercetak\_yang\_dihasilkan\_sistem.
  3. Output\_dilayar\_komputer.
  4. Masukan\_untuk\_komputer.
  5. Komunikasi\_ucapan.
  6. Surat\_atau\_memo.
  7. Data\_yang\_dibaca\_atau\_direkam\_file.
  8. Suatu\_isian\_yang\_diisi\_pada\_buku\_agenda.
  9. Transmisi\_dari\_satu\_komputer\_ke\_komputer\_lain.
- d. Simpanan Data

Dapat berupa suatu file atau suatu sistem database dari suatu komputer, suatu arsip, suatu agenda.

Menurut Raymond (2007), “Adalah diagram yang menghubungkan antar entitas didalam penyusunan/perancangan basis data”. ERD berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya akan dikembangkan dalam basis data, juga membantu perancang basis data pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data karena dapat menunjukkan macam data yang dibutuhkan dan kerelasian antar data didalamnya.

Menurut Ladjamudin (2005), ERD adalah “Model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam siste secara abstrak”.

Menurut Ladjamudin (2005), ERD tersusun atas tiga komponen yaitu:

a) Entity

Entity merupakan obyek – obyek dasar yang terkait di dalam sistem. Obyek – obyek dasar dapat berupa orang, benda, atau hal yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.

b) Attribute

Attribute sering disebut pula sebagai property, merupakan keterangan – keterangan yang terkait pada sebuah entity yang perlu disimpan sebagai basis data. Attribute berfungsi sebagai penjelas sebuah entity. Attribute pada sebuah entity dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yaitu:

1. Attribute sederhana, yaitu jika attribute berisi sebuah komponen nilai/elementer.
2. Attribute komposit, yaitu jika attribute berisi lebih dari sebuah komponen nilai.

d. Kerelasian antar entitas/relationship.

Relationship mendefinisikan hubungan antar dua buah entity. Kerelasian merupakan kejadian atau transaksi yang terjadi diantara dua buah entitas yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data bukan termasuk kerelasian.

Menurut Raymond (2007), adalah “proses yang berkaitan dengan model data relational untuk mengkoordinasi himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi atau erat”.

Menurut Ladjamudin (2005), Normalisasi adalah “Suatu proses pengelompokkan data kedalam bentuk table atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi.

Kegunaan normalisasi Menurut Raymond (2007), adalah :

- a. Meminimalisasi pengulangan informasi
- b. Memudahkan pengulangan informasi

Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan – himpunan data dalam bentuk normal (normal form). Ada beberapa bentuk normal yaitu :

1. bentuk Normal I (1-NF)

Suatu relasi memenuhi 1-NF jika dan hanya jika setiap atribut dari relasi tersebut hanya memiliki nilai tunggal dalam satu baris atau record.

1. Bentuk Normal II (2-NF)

Suatu relasi memenuhi 2-NF jika dan hanya jika :

- a) memenuhi 1-NF
- b) Setiap atribut bukan kunci utama tergantung secara fungsional terhadap semua atribut kunci dan bukan hanya sebagian atribut.

3. Bentuk Normal III (3-NF)

Suatu relasi memenuhi bentuk III (3-NF) jika:

- a. Relasi tersebut memenuhi 2-NF.
- b) Setiap atribut bukan kunci utama tergantung secara fungsional kepada atribut bukan kunci yang lain dalam relasi tersebut.

Basis data atau database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan diperangkat lunak untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya Tujuan dari desain database adalah untuk menentukan data - data dalam sistem, sehingga informasi yang dihasilkan dapat terpenuhi dengan baik. Desain database perlu dilakukan untuk menghindari pengulangan data.

Adapun Pengertian internet menurut Mac Bride (1997), adalah “Jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi. Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, serta sukarelawan”

Pengertian internet menurut Sunarto (2009), ”Jaringan komputer yang saling terhubung keseluruhan dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Secara fisik dianalogikan sebagai jaring laba-laba (The Word) yang menyelimuti bola dunia dan terdiri dari titik-titik (node) yang saling berhubungan.

Menurut Sunarfrihantono (2002), PHP adalah “Sebuah bahasa pemrograman berbasis web yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan bahasa pemrograman berbasis web lainnya”. PHP merupakan bahasa pemrograman yang bersumber pada perl. Sedangkan perl merupakan pengembangan dari bahasa C. Menurut Sunarto (2009), PHP adalah “Bahasa pemrograman script yang paling banyak di pakai saat ini”. PHP banyak digunakan untuk membuat situs web yang dinamis. PHP biasanya berjalan pada sistem operasi linux.

Menurut Sunarfrihantono (2002), MySQL adalah “Sebuah perangkat lunak system manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public Licence (GPL). MySQL mampu menampung sampai jutaan record”.

Beberapa kemampuan MySql adalah sebagai berikut :

- a. Dapat di akses dan dimanipulasi dari sejumlah bahasa pemrograman terkenal, diantaranya adalah C, C++, Eiffel, Java, Perl, PHP, Python dan Tcl untuk mengakses database MySQL.
- b. Dapat bekerja pada banyak platform yang berbeda, termasuk juga di dalamnya windows.
- c. Mendukung type data yang umum digunakan pada kolom : signed/unsigned integer 1, 2, 3, 4, dan 8 bytes, termasuk : FLOAT, DOUBLE, CHAR, VARCHAR, TEXT, BLOB, DATE, TIME, DATETIME, TIMESTAMP, YEAR, SET, dan tipe ENUM.

Menurut Sunarfrihantono (2002), Apache merupakan web server yang paling banyak dipergunakan di internet. Program ini pertama kali didesain untuk system operasi lingkungan UNIX. Namun demikian pada versi berikutnya Apache mengeluarkan programnya yang dapat dijalankan di Windows NT.

Apache mempunyai program pendukung yang cukup banyak. Hal ini memberikan pelayanan yang cukup lengkap bagi penggunanya. Beberapa dukungan Apache antara lain :

- a. Kontrol akses

Kontrol ini dapat di jalankan berdasarkan nama host atau nomer IP.

- b. CGI (Common Gateway Interface), yang paling terkenal untuk digunakan adalah perl (Practical Extraction and Report Language), didukung oleh Apache dengan menempatkannya sebagai modul (mood\_perl)
- c. PHP (PHP Hypertext Processor), program dengan metode semacam CGI, yang memproses text dan bekerja diserver. Apache mendukung PHP dengan menetapkannya sebagai salah satu modulnya (mood\_php).Hal ini membuat kinerja PHP menjadi lebih baik.

Menurut Wahana Komputer (2010), Dreamweaver 8 adalah "Sebuah aplikasi web editor, yang berbasis WYSIWYG (What You See Is What You Get – apa yang Anda lihat adalah apa yang Anda akan dapatkan). Untuk jendela dokumen, Dreamweaver 8 mem-bedakan menjadi dua jenis, yaitu jendela dokumen kode, dan jendela dokumen desain. Selain itu, juga dapat langsung melihat hasil tampilan, tanpa harus membuka browser terlebih dahulu, karena tampilan WYSIWYG Dreamweaver 8 akan selalu memperbarui tampilannya sesuai dengan perubahan kode maupun desainnya".

Menurut Daryanto (2006), ISP adalah "Internet Service Provider yaitu perusahaan yang menawarkan dan menyediakan layanan akses internet ke kalangan umum dengan mengenakan biaya". Menurut Sunarto (2009), ISP adalah "Perusahaan penyedia jasa yang membangun infrastruktur koneksi ke internet (diluar sistem telepon) dan kemudian membagi kapasitas yang dimilikinya kepada pelanggan".

### 3. Metodologi

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- A. Interview ( wawancara )
  - Teknik interview digunakan untuk melakukan tanya jawab secara langsung kepada karyawan di bagian Ekspor Impor PT Kargo Trankontinental.
- B. Observasi (Pengamatan langsung)
  - Metode pengumpulan data ini dilakukan secara langsung di PT Dakota Abadi Jakarta Selatan. Dengan melakukan pengamatan secara langsung dapat diperoleh data-data yang nyata. Mengamati cara kerja untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai tata cara pelaksanaan ekspor impor.
- 1. Studi Kepustakaan
  - Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari arsip-arsip yang berkaitan dengan data pengurusan ekspor impor di PT Dakota Abadi Jakarta Selatan yang mendukung dalam penyusunan proposal.
- 2. Metode Pengembangan Sistem
  - Daur hidup pengembangan system menggunakan Systems Development Life Cycle ( SDLC) yang berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan yang secara garis besar terbagi dalam tiga kegiatan utama yaitu :
- a. Analisis
  - Tahap analisis digunakan untuk membuat keputusan. Apabila system saat ini mempunyai masalah atau sudah tidak berfungsi secara baik, dan hasil analisis yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki system.
  - Kegiatan yang dilakukan dalam tahap analisis ini adalah sebagai berikut:
    - 1. Deteksi masalah (Problem Detection)
    - 2. Penelitian/investigasi awal (Initial Investigation)
    - 3. Analisa kebutuhan system (Requirement Analysis)
    - 4. Mensortir kebutuhan system (Generation of System Alternatives)
    - 5. Memilih system yang baik (Selection of Proper System)
- b. Perancangan/Desain
  - Tahapan perancangan memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi:
    - a. Perancangan keluaran
    - b. Perancangan Masukan
    - c. Perancangan File
- c. Implementasi
  - Tahap implementasi memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk melakukan kegiatan spesifikasi rancangan logikal ke dalam kegiatan yang sebenarnya dari sistem informasi yang akan

dibangunnya atau dikembangkannya, lalu mengimplementasikan sistem yang baru tersebut ke dalam salah satu bahasa pemrograman yang paling sesuai. Pada tahap ini juga harus dijamin bahwa sistem yang baru dapat berjalan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi adalah :

- a) Programming dan Testing
- b) Training
- c) System Change Over

#### 4. Hasil dan Pembahasan



Vessel	ETD SRG	ETA			
		TCG	KLG	TPE	KSG
abc	1 juni 2012				

Gambar 3 Halaman Menu Utama

#### Keterangan

Menu utama berisi barisan menu-menu yang terdiri dari :

- A. Home
- B. Menu tentang perusahaan berisi tentang jasa apa saja di PT DAKOTA ABADI JAKARTA SELATAN
- C. Menu informasi harga dan jadwal berisi informasi perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk ekspor dan impor. Dan berisi tentang informasi jadwal keberangkatan kapal.
- D. Menu Departemen Operasional hanya dapat dibuka oleh administrator karena ber isi tentang pengeditan data jadwal informasi dan laporan



BIAYA EKSPORT		
No	Detail of Charge	Unit Rate(USD)
1	AGENCY FEE	40.00
2	ADM FEE	20.00
3	DOC FEE	25.00
4	D/O FEE	30.00
5	HANDLING FEE	30.00
6	THC	95.00
7	CBM	27.00
8	1X20'	140.00
9	1X40'	180.00
10	PEB	10.00

BIAYA IMPORT		
No	Detail of Charge	Unit Rate(USD)
1	AGENCY FEE	40.00
2	ADM FEE	20.00
3	DOC FEE	25.00

Gambar 4 Halaman Informasi Perkiraan Biaya Ekspor Impor

#### Keterangan

Halaman tampilan informasi perkiraan harga berisi tentang Informasi biaya - biaya apa saja yang dibutuhkan untuk ekspor impor, dan perkiraan nomina biaya ekspor impor.



Gambar 5 Halaman Pertanyaan Konsumen

**Keterangan**

Halaman pertanyaan konsumen berisi tentang berbagai pertanyaan konsumen seputar ekspor impor yang akan di jawab oleh PT Dakota Abadi Jakarta Selatan Jakarta

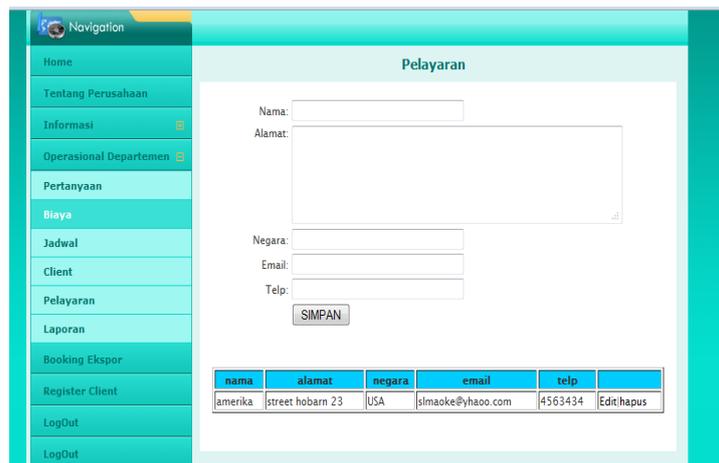


Gambar 6 Halaman

Pengaturan Biaya

**Keterangan**

Halaman pengaturan biaya berisi tentang daftar biaya – biaya ekspor impor dan nominalnya yang bisa di edit. Dan tampilannya di ditampilkan pada menu informasi harga



Gambar 7 Halaman Input Pelayaran

**Keterangan**

Halaman input pelayaran berisi input nama pelayaran yang menjalin kerjasama dengan PT Dakota Abadi Jakarta Selatan. Pelayaran digunakan untuk informasi jadwal kapal.



Gambar 8 Input booking ekspor

**Keterangan**

Booking ekspor berisi tentang data – data ekspor yang di isi oleh konsumen seperti :

- A. Data nama pengirim (shipper) dan alamat
- B. Data nama penerima (consignee) dan alamat
- C. Tanggal transaksi
- D. Tanggal kapal berangkat dan nama kapal
- E. Jenis pembayaran
- F. Keterangan barang
- G. Berat barang

SHIPPER: PT Kartika jalan mawapat no 121 senarang jawq tengah	DATE : 1 Januari 2012 TO : PT Kartika ATTN : Mrs Ambar TG : ATTN :
CONSIGNEE: PT Cosumet Ahoce Street on Building apart 1 koreas Telp: 09777 FAX: 3344	FIRST VESSEL : buana ETD : 1 Januari 2012 ETA : 1 Januari 2012 CONNECTING VESSEL : ETD : Januari 2012 ETA : 1 Januari 2012
NOTIFY PARTY 576 kg alpokat	POL : POD : VOLUME : PAYMENT : Prepaid
DESCRIPTION OF GOOD wood job	WEIGHT/MEASUREMENT CBM

Gambar 9 Halaman Tampilan Booking Ekspor

Booking ekspor berisi tentang tampilan jadi tentang data – data ekspor yang telah di isi oleh konsumen.

Data – datanya meliputi :

- 1. Data nama pengirim (shipper) dan alamat
- 2. Data nama penerima (consignee) dan alamat
- 3. Tanggal transaksi
- 4. Tanggal kapal berangkat dan nama kapal
- 5. Jenis pembayaran
- 6. Keterangan barang
- 7. Berat barang



Gambar 10 Input Jadwal Pelayaran

**Keterangan**

Halaman pengaturan jadwal berisi jadwal tentang keberangkatan kapal, negara tujuan dan tanggal sampai serta tanggal-tanggal transit kapal.

